

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fungsi utama pada sisi pasokan adalah pada operasi dan rantai pasokan, serta penjualan dan pemasaran di sisi permintaan. Sementara fungsi operasi bertanggung jawab untuk menghasilkan produk atau layanan, maka akan dibutuhkan juga dukungan dan masukan dari area lain dari organisasi.

Organisasi bisnis memiliki tiga bidang fungsional dasar seperti: keuangan, pemasaran, dan operasi. Apakah bisnis itu adalah toko ritel, rumah sakit, perusahaan manufaktur, tempat cuci mobil, atau beberapa jenis bisnis lainnya; semua organisasi bisnis memiliki tiga fungsi dasar ini.

Operasi bertanggung jawab untuk memproduksi barang atau menyediakan layanan yang ditawarkan oleh organisasi. Untuk memahami perspektif ini bisa kita ibaratkan, jika sebuah organisasi bisnis adalah mobil, operasi akan menjadi mesinnya. Dan sama seperti mesin adalah inti dari apa yang dilakukan mobil, dalam organisasi bisnis operasi adalah inti dari apa yang dilakukan oleh organisasi. Manajemen operasi bertanggung jawab untuk mengelola inti itu. Oleh karena itu, manajemen operasi adalah manajemen sistem atau proses yang menciptakan barang dan atau menyediakan layanan.

Rantai pasokan adalah urutan organisasi — fasilitas, fungsi, dan kegiatan mereka — yang terlibat dalam memproduksi dan memberikan produk atau layanan. Urutan dimulai dengan pemasok dasar bahan baku dan meluas

sampai ke pelanggan akhir. Fasilitas mungkin termasuk gudang, pabrik, pusat pemrosesan, kantor, pusat distribusi, dan gerai ritel.

Fungsi dan kegiatan operasi meliputi peramalan, pembelian, manajemen persediaan, manajemen informasi, jaminan kualitas, penjadwalan, produksi, distribusi, pengiriman, dan layanan pelanggan. Dimana nilai produk meningkat ketika bergerak melalui rantai pasokan.

Rantai pasokan barang dan jasa bersifat eksternal dan internal bagi organisasi. Bagian eksternal rantai pasokan menyediakan bahan mentah, suku cadang, peralatan, persediaan, atau *input* lainnya untuk kebutuhan organisasi. Bagian internal rantai pasokan adalah bagian dari fungsi operasi itu sendiri, menyediakan operasi berdasarkan bagian dan bahan, melakukan pekerjaan pada produk dan jasa, meneruskan proses pekerjaan ke langkah berikutnya. Pembuatan barang atau jasa melibatkan transformasi atau mengubah input menjadi output. Berbagai masukan seperti modal, tenaga kerja, dan informasi digunakan untuk membuat barang atau jasa menggunakan satu atau lebih proses transformasi (mis., Menyimpan, mengangkut, memperbaiki). Untuk memastikan bahwa output yang diinginkan diperoleh, sebuah organisasi melakukan pengukuran pada berbagai titik dalam proses transformasi (umpan balik) dan kemudian membandingkannya dengan standar yang ditetapkan sebelumnya untuk menentukan apakah tindakan korektif diperlukan. (Stevenson 2011 : 5)

Keberadaan fasilitas produksi atau jasa akan membuat perbedaan serta dimana pekerjaan akan dilakukan juga akan berpengaruh terhadap kualitas dan produktifitas. Keputusan atas fasilitas mempengaruhi seberapa efisien para

pekerja melakukan pekerjaan mereka, seberapa banyak dan seberapa cepat produk dapat dihasilkan, atau secepat apakah daya respon sistem terhadap perubahan desain dalam desain produk ataupun jasa.

Perencanaan *layout* merupakan keputusan tentang *layout* fisik dari pusat – pusat aktifitas ekonomi didalam suatu fasilitas. Hal ini mencakup tentang perencanaan tentang tata letak sekelompok orang dalam suatu lembaga, mesin, *workstation*, suatu departemen, ruang direksi, ruang kafeteria dan ruangan – ruangan lainnya dalam aktifitas kerja. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pekerja dan peralatan bekerja lebih efektif.

Jenis operasi yang dikembangkan suatu perusahaan menentukan bentuk *layout* yang dibutuhkan. Sebagai contoh, dalam sebuah gudang penyimpanan besar (*warehouse*), arus material dan biaya angkut menjadi pertimbangan utama, sementara untuk sebuah gerai ritel, kenyamanan pelanggan dan tenaga penjual menjadi perhatian. Dan bagi sebuah kantor, pertimbangan akan komunikasi yang efektif akan membangun tim kerja ketika menentukan *layout*. (Kumalaningrum, Kusumawati, Hardani 2010 : 109)

Ozzy Clothing di Yogyakarta, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang. Dalam mengelola persediannya Ozzy Clothing memiliki banyak gudang untuk menjaga kelangsungan pasokan barang dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, biaya operasional khususnya terkait arus pergerakan barang dan pekerja, *material handling* tentunya akan menjadi tantangan perusahaan dalam mengelola tata letak gudangnya, karna itu diperlukan berbagai pengukuran terutama terkait dengan *layout* khususnya *layout* gudang

apakah tata letak barang dan arus pergerakan barang sudah mencapai efektifitas yang maksimal dalam pengelolaannya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Efektifitas kerja Ozzy Clothing ketika melakukan *Improved Layout* dibandingkan dengan *Current Material Flow* yg sudah dilakukan dengan menggunakan *Total Movement Method*.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Mengetahui bagaimana efektifitas kerja yang dicapai jika Ozzy Clothing melakukan *Improved Layout* dibandingkan dengan *Current Material Flow* yg sudah dilakukan dengan menggunakan *Total Movement Method*.

1.4 Batasan Masalah

1. Analisis *layout* ini hanya meneliti pada aktifitas barang mulai masuk ke gudang, border sampai dengan diterima pelanggan dengan menggunakan lokasi penelitian di Ozzy Clothing pusat yang berlokasi di pandeyan.
2. Pada penelitian *layout* sebelumnya memiliki banyak konsep dan cara dalam mengukur *layout* suatu perusahaan, baik secara struktur (arsitektural) maupun disiplin ilmu lainnya. Peneliti dalam hal ini hanya

memfokuskan pada hal - hal yang terkait dengan bidang ilmu ekonomi khususnya manajemen operasional meliputi efektifitas kerja terkait dengan pergerakan pegawai dan barang dalam proses persediaan layout, terutama pada gudang dan pusat produksi Ozzy Clothing di Pandeyan diukur melalui *Total Mevement Method* dan *Efficiency & Cycle Time*.

3. Data historis yang digunakan adalah pada rentang waktu Januari 2018 sampai Desember 2018.



1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menerapkan teori yang didapatkan penulis selama kuliah dan dari referensi buku ke dalam praktek yang sesungguhnya

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam membuat pengelolaan layout yang lebih baik, sehingga dalam merencanakan persediaan barang dagangan dapat mengukur efektifitas pekerja dan juga kaitannya dengan penempatan barang agar dapat lebih optimal.

3. Bagi pihak lain

Dapat memberikan tambahan pengetahuan, bahan bacaan, analisa maupun penelitian lanjutan yang berhubungan dengan masalah tersebut